

## BAB 5

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini disimpulkan dengan terjawabnya 3 tujuan penelitian yang ingin didapatkan melalui sejumlah proses yang dilakukan pada penelitian skripsi ini. Berdasarkan hasil analisis Identifikasi Jenis, Faktor Penyebab, dan Pengelolaan Sisa Material Konstruksi pada Gedung Bertingkat, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Besi/Baja Tulangan (85%), Kayu Bekisting (78.33%), Keramik (76.67%) Beton Readymix (71.67%), Material Dinding Batu (71.67%), dan Semen (71.67%) merupakan material dengan rentang Sering Tersisa-Selalu Tersisa. Sedangkan material Pasir (61.67%) dan Cat (55%) merupakan material yang terjawab Kadang-kadang tersisa. Nilai persentase ini merepresentasi Skor Persentase (*Relative Importance index*), dimana rentangnya dimulai dari Tidak Pernah Tersisa (20%) hingga Selalu Tersisa (100%)
2. Kelompok faktor penyebab tersisa utama/dominan adalah Pelaksanaan Pekerjaan Proyek, dengan persentase nilai rata-rata keseluruhan yaitu 41.27%. Setiap kelompok faktor penyebab memiliki setidaknya 1 faktor penyebab tersisanya sejumlah material konstruksi dengan persentase terjawab yang tinggi (85.71-100% responden).
3. Klasifikasi pengelolaan yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan ini adalah *Reduce*, dengan persentase nilai rata-rata keseluruhan yaitu 52.58%. Setiap klasifikasi pengelolaan memiliki setidaknya 1 pengelolaan yang dilakukan dan memiliki persentase terjawab yang tinggi (85.71-100% responden).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, berikut adalah saran dari penelitian ini yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa:

1. Menambahkan jenis sisa material konstruksi yang ditinjau agar pembahasan lebih lengkap.
2. Pembahasan faktor penyebab terjadinya sisa material konstruksi yang lebih mendalam pada salah satu kelompok faktor penyebab dan dengan memperoleh data yang memiliki cakupan lebih luas.
3. Pembahasan pengelolaan sisa material konstruksi yang lebih mendalam pada salah satu klasifikasi pengelolaan yang paling sering dilakukan.
4. Memperluas cakupan/jumlah responden pada tahap survey kuesioner agar data yang diperoleh lebih mendalam
5. Studi kasus dapat dilakukan pada PT lain yang membangun gedung bertingkat atau jenis konstruksi lainnya karena tentunya setiap PT/jenis konstruksi memiliki jenis, faktor penyebab, dan pengelolaan sisa material konstruksi tersendiri.
6. Untuk penelitian dengan topik serupa, pengolahan data yang diperoleh dapat dilakukan dengan metode yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S.; Hampson, K. and Mohamed, S. (2002) Waste in the Indonesian Construction Project. Proceedings of the 1st International Conferences of CIB W107 – Creating a Sustainable Construction Industry in Developing Countries, 11-13 November 2002, South Africa, ISBN: 0-7988-5544-4, pp. 305-315
- Badan Pusat Statistik (2018), “Jumlah Penduduk Perempuan Indonesia pada 2018 Mencapai 131,9 Juta Jiwa”. Diambil dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/06/08/jumlah-penduduk-perempuan-indonesia-pada-2018-mencapai-1319-juta-jiwa>, diakses pada tanggal 12 April 2021
- Bossink, B. A. G., dan Brouwers, H. J. H. (1996). “*Construction Waste: Quantification and Source Evaluation*”, *Journal of Construction Engineering and Management*, 55-60.
- Devia, Y. P., Unas, S. E., Safrianto, R. W., dan Nariswari, W. (2010). “IDENTIFIKASI SISA MATERIAL KONSTRUKSI DALAM UPAYA MEMENUHI BANGUNAN BERKELANJUTAN (*Construction Waste Identification For Complying Sustainable Building*)”, *JURNAL REKAYASA SIPIL*, 4(3), 195-203.
- Gavilan, R.M. dan L.E Bernold (1994), “*Source evaluation of solid waste in building construction*”, *Journal of Construction Engineering and Management*, 132(11), 536 – 552
- Gunawan, J.A., Christian, D., Alifen, R.S. (2017), “ANALISIS FAKTOR PENYEBAB, USAHA MINIMALISASI DAN PROGRAM PERHITUNGAN SISA MATERIAL DINDING”, *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil* 6218 11765 1 SM, 104-112
- Hadut, A. M., dan Koesmargono. (2018). “Kajian Identifikasi Penyebab *Construction Waste* pada Kontraktor Di Daerah Yogyakarta dan Kupang”, *Jurnal Teknik Sipil ITB*, 25(3), 237-245.
- I Gusti Putu Adi Suartika Putra, G. A. P. Candra Dharmayanti, dan A. A. Diah Parami Dewi (2018). “PENANGANAN WASTE MATERIAL PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG BERTINGKAT”, *Jurnal Spektran*, 6(2), 176-185.
- Intan, S., Alifen, R. S., dan Lie, A. (2005), “ANALISA DAN EVALUASI SISA MATERIAL KONSTRUKSI: SUMBER PENYEBAB, KUANTITAS, DAN BIAYA”, *Civil Engineering Dimension*, 7(1), 36-45.

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2019), “RAPBN 2019”. Diambil dari: <https://www.kemenkeu.go.id/rapbn2019>, diakses pada tanggal 8 April 2021.
- Kusuma, V. A. (2010), “EVALUASI SISA MATERIAL PADA PROYEK GEDUNG PENDIDIKAN DAN LABORATORIUM 8 LANTAI FAKULTAS KEDOKTERAN UNS TAHAP 1”, Skripsi Sarjana Teknik, Universitas Sebelas Maret.
- Macozoma, D. S. (2001), “*Construction Site Waste Management and Minimisation*”, *International Council for Research and Innovation in Building and Construction (CIB)*, 3-48
- Muhammad Fikri Hasmori et al (2020), “*The on-site waste minimization practices for construction waste*”, 0 IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng. 713 012038
- Peddavenkatesu, Y. dan Naik, B. H. (2016). “*Waste Minimisation in Construction Industry*”, *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*, 5(10), 18023-18030.
- Rachman, U.D., Tenrisukki, A. (2019), “ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISA MATERIAL TERHADAP PERSENTASE SISA MATERIAL”, *TEKNIKA*, ISSN 1410-4202, 75-80
- Skoyles, E.R., 1987, *Waste Prevention On Site*, Great Britain: Butler & Tanner Ltd. 1987: 18.